

## HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA

Rini Hayati<sup>1)</sup>, Widya Utami Lubis<sup>2)</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

### ABSTRAK

Proses pembelajaran di universitas yang merupakan lingkungan dan suasana baru bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi secara formal, setelah selesai dari sekolah menengah atas. Untuk memasuki lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri agar memiliki motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penyesuaian diri mahasiswa (2) motivasi berprestasi mahasiswa (4) menguji hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional populasi penelitian mahasiswa bimbingan dan konseling STKIP Budi Daya Binjai semester ganjil dengan sampel sebesar 90 mahasiswa. Adapun instrumen yang digunakan model skala *likert* dengan analisis deskriptif, dan regresi sederhana. Adapun luaran dari penelitian ini adalah prosiding. Adapun hasil penelitian yaitu: (1) penyesuaian diri mahasiswa berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 55,73 (2) motivasi berprestasi mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 73,23 (3) terdapat hubungan penyesuaian diri dan motivasi berprestasi.

**Kata Kunci:** Penyesuaian Diri, Motivasi Berprestasi.

### ABSTRACT

A university learning process that is a new environment and atmosphere for students to take a formal higher education after completion of high school. To enter the college environment, students are required to be able to adapt to have an accomplished motivation. The research aims to: (1) Decrypt student self-adjustments (2) Student Achievement Motivation (4) test self-adjusting relationships with the achievement of student motivation. This research method uses the descriptive Correlational. The population of this research is the student guidance and counseling STKIP Budi Daya Binjai odd semester and a sample of 90 students. The instruments used are Likert scale models with descriptive analysis, and regression linear. The outer of this research is a proceeding. The research results are: (1) Student self-adjustment is in good category with an average score of 55.73 (2) Student achievement Motivation is in high category with an average score of 73.23 (3) There is a correlation of self-adjustment and motivational achievement.

**Keywords:** self-adjustment, motivational achievement.

### 1. PENDAHULUAN

Individu menjalani proses belajar sepanjang hayat, proses belajar secara formal dilakukan individu dengan memasuki institusi pendidikan. Setiap individu memiliki potensi untuk dikembangkan. Individu harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk menyelesaikan tugas-tugas di lingkungan belajar. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui

pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas. Proses belajar yang dijalani individu dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan keinginan jika individu mampu menyesuaikan diri untuk memiliki motivasi berprestasi pada lingkungan belajarnya, dengan demikian individu dapat mengembangkan setiap potensi yang ada pada dirinya

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penyesuaian diri mahasiswa, (2) motivasi

berprestasi mahasiswa, (3) hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan korelasional. Menurut Sugiyono (2013:21) penelitian deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data ini dianalisis dengan regresi sederhana. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple Random Sampling*.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Skala *Likert*.

## 3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berdasarkan hasil deskriptif data penyesuaian diri mahasiswa berada pada kategori baik, dan motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi (X) dengan (Y)**

Model	R	R Square	Sig.
XY	0.476	0.226	0.000

Tabel 1 memperlihatkan nilai R sebesar 0.476, yang menunjukkan hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi. Nilai R *Square* sebesar 0.226, dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa.

## PEMBAHASAN

### 1. Penyesuaian Diri Mahasiswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penyesuaian diri mahasiswa pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 55,73 dengan besaran persentase responden sebesar 52,2%. Menurut Sugeng (2003:136) penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk mengubah lingkungan sesuai dengan lingkungan, atau sebaliknya mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dirinya.

Menurut Asrori (2007:203) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu: (1) kondisi fisik, (2) kepribadian, (3) proses belajar, (4) lingkungan, (5) agama dan budaya.

### 2. Motivasi Berprestasi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan perolehan rata-rata skor 73,23, dengan besaran persentase responden sebesar 46,7%. Kajian Keller, Kelly, & Dodge (dalam Dwija, 2008) menjelaskan bahwa karakteristik motivasi berprestasi tinggi, yaitu: (1) individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih banyak menyukai keberhasilan yang penuh tantangan, (2) suka kerja keras terlepas dari apakah mendapat imbalan atau ganjaran, (3) cenderung membuat pilihan atau melakukan tindakan yang realistis, (4) menyukai situasi yang dapat menilai diri sendiri dalam pencapaian tujuannya, (5) memiliki perspektif jauh ke depan, dan (6) individu memiliki motivasi berprestasi tinggi akan menunjukkan prestasi yang tinggi.

### 3. Hubungan Penyesuaian Diri dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik penyesuaian diri mahasiswa maka cenderung memperoleh motivasi berprestasi yang tinggi dan begitu sebaliknya, jika penyesuaian diri mahasiswa tidak bagus maka motivasi berprestasi juga cenderung tidak tinggi. Menurut Tallent (1978:42) penyesuaian diri akan meningkatkan motivasi berprestasi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum penyesuaian diri mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus.
2. Secara umum motivasi berprestasi mahasiswa tergolong pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa.

#### SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu: perlunya dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang baru terkait dengan penyesuaian diri dan motivasi berprestasi mahasiswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

Dwija, I. W. 2008. "Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Mahasiswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, No. I.

Asrori, M. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. Sugeng, H. 2003. *Perkembangan Peserta Didik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tallent, N. 1978. *Psychological Adjustment Understanding One Self and Other*. New York: D Van Nostran Co.